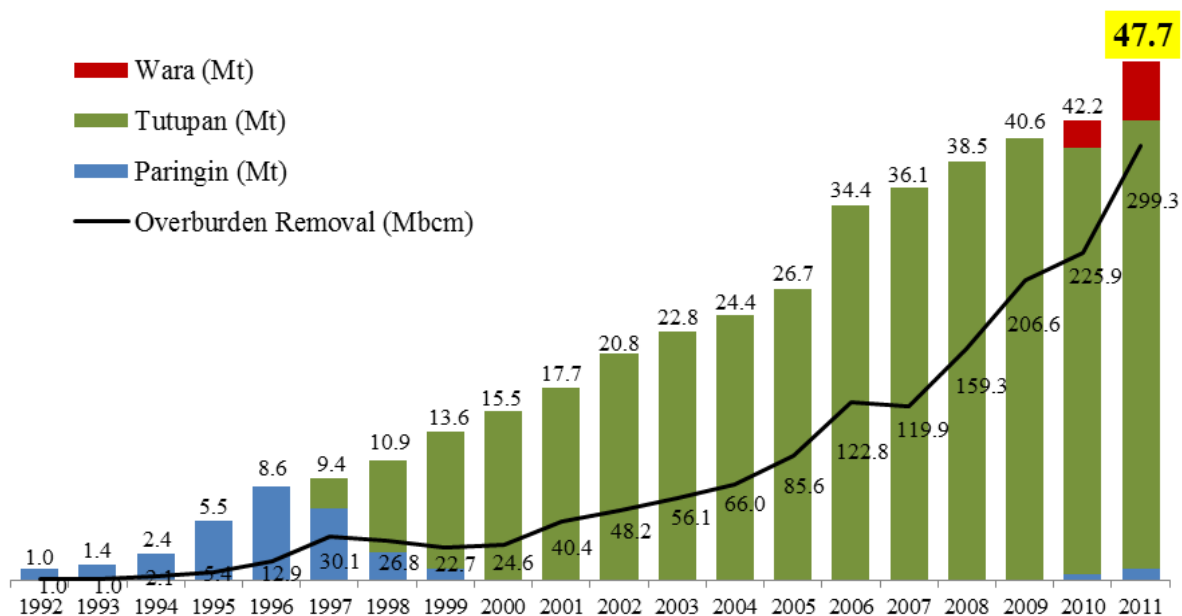




Adaro Energy

Laporan Operasional Kuartalan Kuartal Keempat 2011

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011



**DUA PULUH TAHUN PERTUMBUHAN YANG
BERKESINAMBUNGAN**

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Cameron Tough, Head of Investor Relations
Devindra Ratarwin, Corporate Secretary
Tel: (6221) 521 1265
Faks: (6221) 5794 4685
Email: cameron.tough@ptadaro.com
investor.relations@ptadaro.com
corsec@ptadaro.com

Para pelaku pasar yang terhormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy untuk periode Kuartal keempat tahun 2011. Laporan ini berisi mengenai kegiatan operasional, pengembangan usaha, eksplorasi dan aktivitas-aktivitas lainnya. Adapun laporan keuangan berikut dengan catatannya akan disampaikan secara terpisah.

Berikut ini adalah ringkasan kinerja kuartal keempat 2011:

- Adaro memenuhi panduan produksi untuk mencapai 46-48 juta ton pada tahun 2011

Kinerja Tahun 2011	Unit	Aktual	Rencana	%
Pengupasan Lapisan Penutup	Mbcm	298,9	291,8	102%
Penambangan Batubara	Mt	48,2	48,4	100%
Pengangkutan Batubara	Mt	47,7	48,4	99%

- Pada tahun 2011, volume produksi Adaro meningkat sebesar 13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (y-o-y) menjadi 47,7 juta ton dan juga volume penjualan meningkat sebesar 16% menjadi 50,78 juta ton. Sementara itu, pemindahan lapisan penutup meningkat sebesar 32% menjadi 299,27 Mbcm. (*halaman 4*)
- Proyek infrastruktur yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya berjalan dengan baik. (*halaman 14 -16*)
- Proyek IndoMet Coal dengan BHP Billiton: Pendekatan fase pengembangan direncanakan, dimulai pada awal 2012, dengan konstruksi jalan dan infrastruktur terkait untuk mendukung pengembangan tambang di masa yang akan datang. (*halaman 16*)
- Adaro melakukan pengiriman perdana E 4000 (Wara) ke Hong Kong pada bulan Desember 2011. (*halaman 19*)

Berikut ini adalah panduan untuk tahun 2012:

- Volume produksi: 50 – 53 juta ton
- Nisbah kupas: 6,4 x (gabungan)
- EBITDA: AS\$1,3 – AS\$1,5 juta

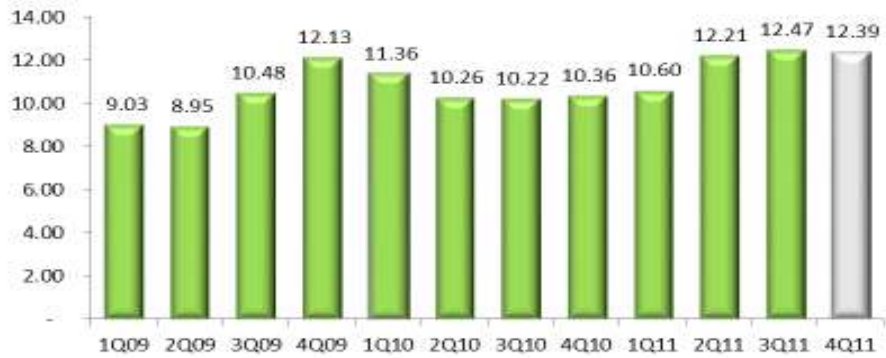
Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi kami.

Hormat kami,

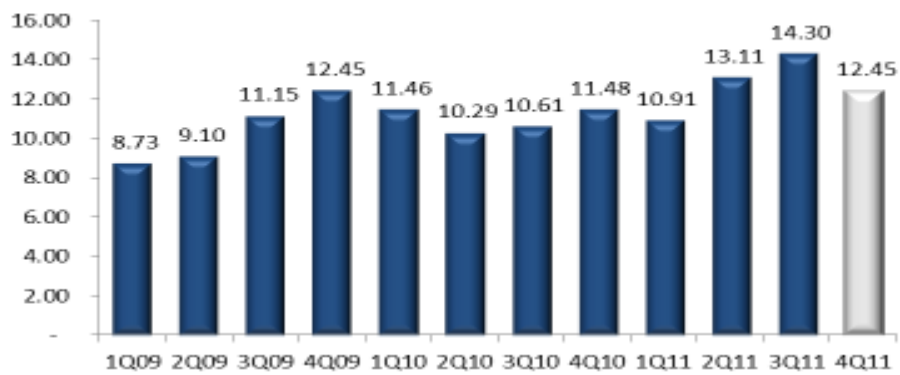


Cameron Tough
Head of Investor Relations

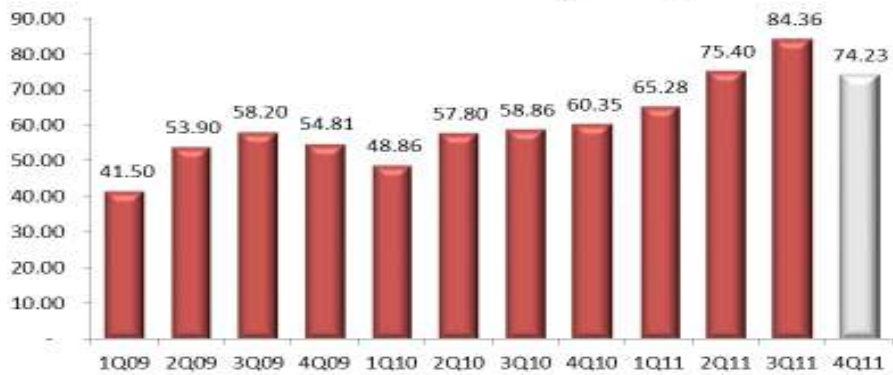
Production volume (Mt)



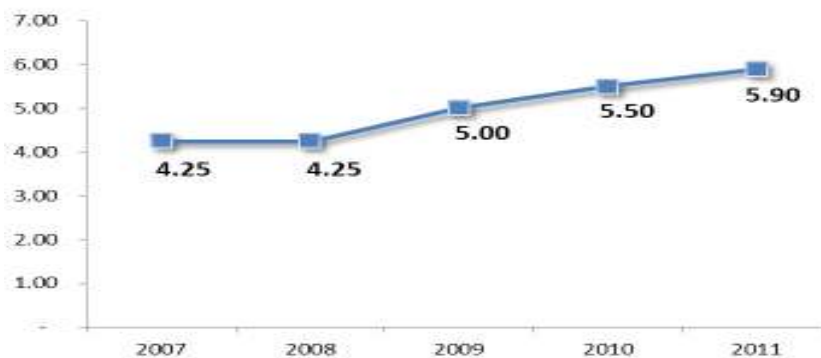
Sales volume (Mt)



Overburden Removal (Mbcm)



Blended Planned Stripping Ratio (Bcm/t)



Adaro Memenuhi Target untuk Mencapai Volume Produksi 46-48 Juta Ton

Kinerja yang dicapai pada kuartal keempat tahun 2011 telah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sedangkan produksi batu bara tahunan Adaro khususnya tahun 2011 meningkat sebesar 13% menjadi 47,67 juta ton. Walaupun dengan kondisi curah hujan yang normal pada kuartal keempat, Adaro tetap dapat beroperasi dengan tingkat produksi yang tinggi dimana produksi batubara meningkat 20% y-o-y menjadi 12,39 juta ton dan pemindahan lapisan penutup meningkat 23% y-o-y menjadi 74,23 Mbcm. Kombinasi antara kondisi cuaca yang sesuai harapan, tambahan alat berat baru yang lebih besar dan kinerja yang baik dari para kontraktor memungkinkan Adaro untuk mencapai hasil akhir yang tinggi sesuai dengan target volume produksi sebesar 46-48 juta ton. Sementara itu, total volume penjualan juga meningkat sebesar 16% menjadi 50,78 juta ton.

Batubara E 4000 (Wara) semakin diterima dengan baik oleh para pelanggan Adaro yang terus bertambah jumlahnya. Pada kuartal keempat 2011, produksi batubara E 4000 (Wara) melonjak 36% menjadi 1,42 juta ton, sementara penjualan meningkat 21% menjadi 1,41 juta ton. Hal ini menyebabkan, produksi E 4000 (Wara) naik 115% menjadi 5,37 juta ton, sementara penjualan meningkat 167% menjadi 5,48 juta ton, sehingga melampaui panduan tahun 2011 sebesar 4-5 juta ton. Pada bulan Desember 2011, Adaro untuk pertama kalinya mengirim E 4000 (Wara) ke Hong Kong, hal ini menambah basis pelanggan Adaro untuk batu bara E 4000 yang terus tumbuh baik di India, China, Korea Selatan, Thailand dan Indonesia.

Adaro juga telah memutuskan untuk meningkatkan nisbah kupas gabungan dari 5,5x menjadi 5,9x sebagai bagian dari rencana jangka panjang untuk menjalankan tambang secara lebih handal dan aman serta untuk memanfaatkan momentum prospek batubara yang kuat. Dengan demikian, pemindahan lapisan penutup naik 32% menjadi 299,27 Mbcm. Pada tahun 2012, Adaro akan terus mengimplementasikan rencana untuk meningkatkan nisbah kupas gabungan, membeli alat berat baru yang lebih besar, serta mengeksekusi proyek infrastruktur sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk menciptakan nilai yang berkesinambungan dari batubara Indonesia.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Keempat 2010	% Perubahan
Volume produksi	Mt	12,39	10,36	20%
E 5000 (Tutupan dan Paringin) *)	Mt	10,97	9,32	18%
E 4000 (Wara)	Mt	1,42	1,04	36%
Volume penjualan	Mt	12,45	11,48	8%
E 5000 (Tutupan dan Paringin)	Mt	10,83	9,42	5%
E 4000 (Wara)	Mt	1,41	1,16	21%
Penjualan Coaltrade pihak ketiga	Mt	0,22	0,90	-76%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	74,23	60,35	23%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Ketiga 2011	% Perubahan
Volume produksi	Mt	12,39	12,47	-1%
E 5000 (Tutupan dan Paringin) *)	Mt	10,97	11,08	-1%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Ketiga 2011	% Perubahan
E 4000 (Wara)	Mt	1,42	1,39	2%
Volume penjualan	Mt	12,45	14,31	-13%
E 5000 (Tutupan dan Paringin)	Mt	10,83	11,13	-3%
E 4000 (Wara)	Mt	1,41	1,48	-5%
Penjualan Coaltrade Pihak Ketiga	Mt	0,22	1,70	-87%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	74,23	84,36	-12%

**) Volume Produksi E 5000 (Paringin) sebesar 0,2 juta ton di kuartal keempat 2011, 0,3 juta ton di kuartal ketiga 2011, dan 0,2 juta ton di kuartal keempat 2010*

<i>Tahun 2011 vs Tahun 2010</i>	Unit	Untuk Tahun 2011	Untuk Tahun 2010	% Perubahan
Volume produksi	Mt	47,67	42,20	13%
E 5000 (Tutupan dan Paringin) *)	Mt	42,30	39,70	7%
E 4000 (Wara)	Mt	5,37	2,50	115%
Volume penjualan **)	Mt	50,78	43,84	16%
E 5000 (Tutupan dan Paringin)	Mt	41,69	41,79	0%
E 4000 (Wara)	Mt	5,48	2,05	167%
Penjualan Coaltrade pihak ketiga	Mt	3,61	1,39	160%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	299,27	225,87	32%

**) Volume Produksi E 5000 (Paringin) sebesar 1 juta ton di Tahun 2011 dan 0,5 juta ton di Tahun 2010*



Aktifitas penambangan batubara di tambang Tutupan Selatan dijalankan oleh PAMA, salah satu kontraktor Adaro



Salah satu dump truk SIS dengan kapasitas angkut 150 ton lapisan penutup ke area penampungan lapisan penutup yang terletak 4-6 km dari tambang

Pertambangan Batubara: PT Adaro Indonesia (“AI”)

Pertambangan dan Pengangkutan

Pada kuartal keempat 2011, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) menangani 35% dari produksi batubara AI, sementara anak perusahaan Adaro Energy (AE) yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS) memproduksi 32%. PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), PT Rahman Abdijaya (RAJ) dan AI masing-masing bertanggungjawab untuk porsi 18%, 13% dan 2%. AI bertanggungjawab untuk beroperasi di tambang E 5000 (Paringin).

Pemindahan Lapisan Penutup

Pada kuartal keempat 2011, PAMA melaksanakan 42% dari pemindahan lapisan penutup AI, sementara SIS menangani 33%. BUMA, RAJ, dan AI masing-masing menangani sisanya sebesar 17%, 7% dan 2%. Rata-rata harian pemindahan lapisan penutup adalah 937 Kbcm, 822 Kbcm dan 700 Kbcm untuk bulan Oktober, November dan Desember.

Nisbah Kupas

AI meningkatkan nisbah kupas gabungan dari 5,5x menjadi 5,9x karena prospek batubara yang kuat. Selain itu, Adaro juga berencana untuk meningkatkan nisbah kupas gabungan menjadi 6,4x pada tahun 2012.

Persediaan

AI memiliki persediaan sebesar 0,7 juta ton di Terminal Sungai Kelanis per akhir 2011. Adaro juga memecahkan rekor pemuatan tongkang harian dengan mencapai 173.571 ton pada tanggal 15 Desember 2011.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Keempat 2010	% Perubahan
Batubara terangkut	Mt	12,39	10,36	20%
Batubara terjual	Mt	12,23	10,58	16%
Gabungan Misbah Kupas yang direncanakan	Bcm/t	5,9	5,5	7%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Ketiga 2011	% Perubahan
Batubara terangkut	Mt	12,39	12,47	-1%
Batubara terjual	Mt	12,23	12,61	-3%
Gabungan Misbah Kupas yang direncanakan	Bcm/t	5,9	5,9	0%

<i>Tahun 2011 vs Tahun 2010</i>	Unit	Untuk Tahun 2011	Untuk Tahun 2010	% Perubahan
Batubara terangkut	Mt	47,67	42,20	13%
Batubara terjual	Mt	47,17	42,45	11%
Gabungan Misbah Kupas yang direncanakan	Bcm/t	5,9	5,5	7%
Persediaan	Mt	0,70	0,40	76%

Tongkang dan Pemuatan Kapal

Pada kuartal keempat 2011, total volume tongkang dan pemuatan kapal meningkat 16% menjadi 12,28 juta ton terutama karena waktu siklus yang lebih singkat di pelabuhan Taboneo.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Keempat 2010	% Perubahan
Floating Crane	Mt	7,84	5,91	33%
Self Geared	Mt	1,10	0,95	15%
IBT	Mt	0,44	0,78	-44%
Tongkang	Mt	2,91	2,93	-1%
Total	Mt	12,28	10,57	16%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Ketiga 2011	% Perubahan
Floating Crane	Mt	7,84	7,86	0%
Self Geared	Mt	1,10	1,45	-24%
IBT	Mt	0,44	0,65	-33%
Tongkang	Mt	2,91	2,61	11%
Total	Mt	12,28	12,57	-2%

<i>Tahun 2011 vs Tahun 2010</i>	Unit	Untuk Tahun 2011	Untuk Tahun 2010	% Perubahan
Floating Crane	Mt	29,35	23,06	27%
Self Geared	Mt	5,01	4,93	2%

<i>Tahun 2011 vs Tahun 2010</i>	Unit	Untuk Tahun 2011	Untuk Tahun 2010	% Perubahan
IBT	Mt	2,10	3,48	-40%
Tongkang	Mt	10,72	10,97	-2%
Total	Mt	47,17	42,44	11%

Waktu Tunggu Kapal

Rata-rata waktu tunggu per kapal untuk bulan Oktober, November dan Desember masing-masing adalah 0,28, 0,44 dan 0,82 hari. Adaro mencatat *despatch* untuk bulan Oktober, November dan Desember 2011.

Curah Hujan dan Pengeringan Tambang

Terdapat curah hujan dan jumlah hari hujan yang lebih rendah pada kuartal keempat 2011 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Volume curah hujan menurun 22% menjadi 756 mm dan jumlah hari hujan menurun 5% menjadi 52 hari. Curah hujan meningkat dibanding dengan Kuartal ketiga bersamaan dengan datangnya musim hujan.

Volume Curah Hujan di Area Tambang Tutupan (mm)

Kuartal Keempat 2011		Kuartal Keempat 2010		Kuartal Keempat 2011 vs Kuartal Keempat 2010
Okt	116	Okt	214	-46%
Nov	319	Nov	468	-32%
Des	321	Des	293	10%
Total	756	Total	975	-22%

Jumlah Hari Hujan di Area Tambang Tutupan (hari)

Kuartal Keempat 2011		Kuartal Keempat 2010		Kuartal Keempat 2011 vs Kuartal Keempat 2010
Okt	12	Oct	13	-8%
Nov	19	Nov	23	-17%
Des	21	Dec	19	11%
Total	52	Total	55	-5%

Kontraktor Penambangan Batu Bara: PT Saptaindra Sejati (“SIS”)

Pada kuartal keempat 2011, SIS dapat meningkatkan pemindahan lapisan penutup sebesar 20% menjadi 43,6 Mbcm dan meningkatkan penambangan batubara sebesar 91% menjadi 6 juta ton. Peningkatan ini disebabkan adanya belanja modal untuk alat berat baru yang berukuran lebih besar guna meningkatkan kinerja SIS. Pada tahun 2011, SIS mengeluarkan dana sebesar USD 139 juta untuk belanja modal dan infrastruktur lainnya.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Keempat 2010	% Perubahan
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	43,60	36,19	20%
Adaro	Mbcm	25,15	19,29	30%
Lainnya	Mbcm	18,45	16,90	9%
Penambangan Batubara	Mt	6,00	3,14	91%

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Keempat 2010	% Perubahan
Adaro	Mt	3,97	1,24	220%
Lainnya	Mt	2,03	1,90	7%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Ketiga 2011	% Perubahan
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	43,60	47,34	-8%
Adaro	Mbcm	25,15	27,99	-10%
Lainnya	Mbcm	18,45	19,35	-5%
Penambangan Batubara	Mt	6,00	6,17	-3%
Adaro	Mt	3,97	4,12	-4%
Lainnya	Mt	2,03	2,04	0%

<i>Tahun 2011 vs Tahun 2010</i>	Unit	Untuk Tahun 2011	Untuk Tahun 2010	% Perubahan
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	167,52	128,08	31%
Adaro	Mbcm	95,94	67,75	42%
Lainnya	Mbcm	71,58	60,33	19%
Penambangan Batubara	Mt	22,65	16,58	37%
Adaro	Mt	14,97	10,25	46%
Lainnya	Mt	7,68	6,33	21%



Dump truk lapisan penutup Hitachi EH3500 baru dengan kapasitas 168 ton

Kontraktor Tongkang dan Pemuatan Kapal: Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (“OML”), PT Maritim Barito Perkasa (“MBP”) dan PT Harapan Bahtera Internusa (“HBI”)

Pada kuartal keempat 2011, jumlah batubara yang diangkut meningkat 40% menjadi 4,22 juta ton yang disebabkan peningkatan produksi dan siklus pemuatan batu bara yang lebih pendek di Pelabuhan Taboneo. Total batubara yang dimuat juga meningkat sebesar 11% menjadi 3,85 juta ton karena adanya tambahan armada. Kontraktor tongkang dan pemuatan kapal berhasil melampaui target pengangkutan batubara sebesar 14,8 juta ton dari target pemuatan batubara tahun 2011 sebesar 13,5 juta ton.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Keempat 2010	% Perubahan
Batubara yang Diangkut dengan Tongkang	Mt	4,22	3,01	40%
Adaro	Mt	3,94	2,95	33%
Lainnya	Mt	0,28	0,06	380%
Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	3,85	3,48	11%
Adaro	Mt	3,85	3,35	15%
Lainnya	Mt	-	0,13	-100%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Ketiga 2011	% Perubahan
Batubara yang Diangkut dengan Tongkang	Mt	4,22	4,54	-7%
Adaro	Mt	3,94	4,25	-8%
Lainnya	Mt	0,28	0,29	-1%
Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	3,85	4,22	-9%
Adaro	Mt	3,85	4,22	-9%
Lainnya	Mt	-	-	

<i>Tahun 2011 vs Tahun 2010</i>	Unit	Untuk Tahun 2011	Untuk Tahun 2010	% Perubahan
Batubara yang Diangkut dengan Tongkang	Mt	15,82	11,59	36%
Adaro	Mt	14,31	10,87	32%
Lainnya	Mt	1,51	0,72	109%
Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	13,60	12,65	8%
Adaro	Mt	13,53	12,38	9%
Lainnya	Mt	0,07	0,27	-73%



Pemuatan batubara dari tongkang menuju kapal Panamax berkapasitas 80.000 ton dengan menggunakan floating cranes MBP

Terminal Batubara: PT Indonesia Bulk Terminal (“IBT”)

Pada kuartal keempat 2011, batubara yang dikapalkan dan jumlah kapal untuk mengangkut mengalami penurunan sehubungan hampir seluruh kegiatan pemuatan kapal (*transshipment*) dialihkan oleh AI ke Pelabuhan Taboneo. Total batubara yang dimuat menurun 24% menjadi 0,93 juta ton dan jumlah kapal yang dimuat menurun 22% menjadi 14 kapal.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Keempat 2010	% Perubahan
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	0,93	1,23	-24%
Adaro/Coaltrade	Mt	0,44	0,77	-43%
Pihak ketiga	Mt	0,49	0,46	7%
Jumlah Kapal yang Dimuat		14	18	-22%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Ketiga 2011	% Perubahan
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	0,93	1,42	-35%
Adaro/Coaltrade	Mt	0,44	0,66	-33%
Pihak ketiga	Mt	0,49	0,76	-36%
Jumlah Kapal yang Dimuat		14	21	-33%

<i>Tahun 2011 vs Tahun 2010</i>	Unit	Untuk Tahun 2011	Untuk Tahun 2010	% Perubahan
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	4,39	6,23	-30%
Adaro/Coaltrade	Mt	2,10	4,41	-52%
Pihak ketiga	Mt	2,29	1,82	26%
Jumlah Kapal yang Dimuat		65	95	-32%



IBT memiliki delapan stockpiles dengan kapasitas 800.000 ton per tahun dan dua konveyor untuk mencampur dua jenis batubara pada saat tertentu

Pemasaran Batubara: Coaltrade Services International Pte Ltd (“Coaltrade”)

Pada kuartal keempat 2011, total penjualan batubara sedikit meningkat karena peningkatan aktivitas perdagangan Coaltrade. Coaltrade diperkirakan melampaui target penjualan batubara sebesar 5,9 juta ton untuk tahun 2011.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Keempat 2010	% Perubahan
Penjualan Batubara	Mt	1,64	1,69	-3%
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	1,42	0,79	80%
Lainnya	Mt	0,22	0,90	-76%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Keempat 2011	Kuartal Ketiga 2011	% Perubahan
Penjualan Batubara	Mt	1,64	1,96	-16%
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	1,42	0,26	446%
Lainnya	Mt	0,22	1,70	-87%

<i>Tahun 2011 vs Tahun 2010</i>	Unit	Untuk Tahun 2011	Untuk Tahun 2010	% Perubahan
Penjualan Batubara	Mt	5,96	4,43	35%
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	2,35	3,04	-23%
Lainnya	Mt	3,61	1,39	160%

KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Selama kuartal keempat 2011, terdapat 6 *Lost Time Injuries* (“LTI”) dengan hasil *Loss Time Injury Frequency Rate* (“LTIFR”) sebesar 0,42. Jumlah LTI dan LTIFR di tahun 2011 lebih tinggi daripada target tahun 2011. Adaro berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi setiap karyawan agar dapat kembali ke rumah setiap hari dengan kondisi yang baik dan sehat melalui sejumlah inisiatif antara lain dengan mengimplementasikan *Adaro Safety, Environment and Production* (ASEP), yang sejalan dengan ISO 14001 dan OHSAS 18000, dan mengadakan rapat kesadaran keselamatan pada setiap kuartal dengan manajemen senior dari masing-masing kontraktor.

	Untuk Tahun 2011		Untuk Tahun 2010
	Aktual	Rencana	Aktual
LTI	21	15	15
LTIFR	0,42	0,3	0,36

Rehabilitasi Lahan

AI telah merehabilitasi lahan seluas 47 hektar selama kuartal keempat 2011 sehingga total lahan yang telah direhabilitasi pada tahun berjalan total seluas 1.189 hektar. Lahan yang terkena dampak kegiatan penambangan secara progresif dilakukan reklamasi dengan menanam kembali pohon-pohon dan tumbuhan pada saat lahan untuk pengembangan telah siap. Aliran air dari daerah yang terkena dampak dipantau secara ketat dan ditampung di kolam kolam penampungan sebelum digunakan untuk pengembangan daerah irigasi untuk pertanian yang lebih intensif atau dialirkan untuk program pengairan. Hal ini merupakan tujuan Adaro untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan menjalankan rencana pengelolaan lingkungan yang komprehensif untuk memenuhi standar internasional serta peraturan pemerintah Indonesia.

	Kuartal Keempat 2011	Project to Date
Rehabilitasi (ha)	47	1.189
Lahan yang Terganggu – Tambang (ha)	27	2.573
Lahan yang Terganggu – Lainnya (ha)	227	5.667
Lahan yang Terganggu Bersih (ha)	206	7.050

PENGEMBANGAN PROYEK

Sistem Peremukan dan Pengangkutan Lapisan Penutup

Sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan diesel di masa yang akan datang serta meningkatkan standar keselamatan dalam menangani lapisan penutup. Sistem ini akan dipasang pada bagian tambang Tutupan untuk membantu meng-ofset proyeksi kenaikan biaya angkutan yang terkait dengan transportasi lapisan penutup dengan sarana truk. PT Jasapower Indonesia (JPI) telah menunjuk FLSmidth (RAHCO) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) untuk membangun sistem yang dapat meremukkan dan mengangkut sekitar 34 Mbcm lapisan penutup per tahun dengan perkiraan biaya proyek yang melampaui AS\$212 juta.

Pada kuartal keempat 2011, pekerjaan engineering pada penempatan bingkai konveyor, stasiun peremukan dan parit terus dilanjutkan dengan baik. FLSmidth melanjutkan pekerjaan perancangan peralatan mekanikal dan engineering yang telah mencapai 85%. Pengiriman perdana dari material dinding tinggi yang diimpor dijadwalkan akan tiba pada akhir Januari 2012 melalui terminal sungai Kelanis. Adaro memperkirakan bahwa proyek ini akan mulai beroperasi secara komersial selambat-lambatnya pada tahun 2013.



Pekerjaan engineering pada penempatan bingkai konveyor



Lokasi peremukan lapisan penutup

Pembangkit Listrik Mulut Tambang Berkapasitas 2x30 MW

Pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30 MW ditujukan untuk menyediakan daya untuk menjalankan sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup sebagai bagian dari tujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar minyak. Anak perusahaan Adaro, dalam hal ini PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW") akan menjalankan proyek ini. Pembangkit listrik ini menggunakan boiler Circulating Fluidized Bed (CFB) sehingga dapat membakar batu bara dengan nilai kalori dan kelembaban yang beragam. Selama kuartal keempat 2011, MSW mengeluarkan AS\$7,2 juta sehingga total pengeluaran sampai saat ini mencapai AS\$119 juta. Kontraktor telah membuat 95% dari peralatan dan 85% telah dikirim ke lokasi. Diperkirakan bahwa pembangkit listrik ini akan mulai dioperasikan pada akhir 2012 dan menggunakan sekitar 300.000 ton batubara E 4000 (Wara) per tahunnya.



Substasiun kelistrikan telah dibangun untuk berfungsi sebagai pusat sumber listrik

Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis

Pekerjaan untuk meningkatkan fasilitas Kelanis yang sudah ada dari sekitar 55 juta ton menjadi sekitar 70 juta ton berjalan dengan baik. Selama kuartal keempat 2011, AI mengeluarkan AS\$6,3 juta sehingga total pengeluaran sampai saat ini mencapai AS\$20,6 juta. Perkiraan biaya sebesar AS\$ 55 juta, terdiri dari peningkatan dan penggantian *hopper* yang sudah ada berikut perbaikan dan penambahan ban berjalan baru serta penambahan dua ban berjalan untuk pemuatan ke tongkang.



Proyek peningkatan Kelanis sedang dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitasnya hingga mencapai sekitar 70 juta ton sampai akhir 2012

PENGEMBANGAN USAHA

IndoMet Coal

IndoMet Coal (IMC) menangani deposit batubara metalurgi dan energi pada tujuh Kontrak Karya Batu Bara (CCoWs) yang terletak di Kalimantan. Pendekatan fase pengembangan direncanakan dimulai awal tahun 2012, dengan konstruksi jalan dan infrastruktur terkait untuk mendukung pengembangan tambang di masa yang akan datang.

BHP Billiton memiliki 75% saham dari IMC. ATA, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh AE, memiliki 25% dari IMC.

sumber: <http://www.bhpbilliton.com/home/businesses/metallurgicalcoal/Pages/default.aspx>

Operasi Logistik Batubara di Sumatra Selatan: PT Servo Meda Sejahtera (SMS)

Pada tanggal 10 Oktober 2011, Adaro mengakuisisi 35% kepemilikan atas penyedia logistic batubara terpadu di Sumatra Selatan yang bernama PT Servo Meda Sejahtera (SMS), dengan biaya Rp200 miliar. AE melakukan transaksi ini untuk mendukung dan mengembangkan operasi logistic batubara di Sumatra Selatan. SMS sedang menyelesaikan jalan tambang khusus yang akan memberikan jasa angkutan dan pelabuhan batubara khusus di Sungai Musi di Sumatra Selatan. Selama kuartal keempat 2011, proyek ini terus dilanjutkan dengan konstruksi jalan angkutan dan jembatan. Operasi dimulai secara komersial diperkirakan akan dimulai pada semester pertama tahun 2012.

Batubara di Sumatra Selatan: PT Mustika Indah Permai (MIP)

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Adaro mengakuisisi 75% kepemilikan atas PT Mustika Indah Permai (MIP) dengan biaya AS\$222,5 juta untuk proyek batubara greenfield di Sumatra Selatan. MIP memegang ijin IUP yang diberikan pada bulan April 2010 untuk jangka waktu dua puluh tahun dan mencakup wilayah sekitar 2.000 hektar. Selama kuartal keempat 2011, Adaro melanjutkan tambahan pengeboran dan analisa batubara untuk memenuhi persyaratan kepatuhan JORC untuk Sumber Daya dan Cadangan, yang direncanakan untuk dikeluarkan pada bulan Februari 2012. Adaro menunjuk kontraktor penambangannya, PT Saptaindra Sejati (SIS), untuk menangani pengembangan awal MIP. Beberapa karyawan dan alat berat SIS telah dikirim ke lokasi untuk memulai pekerjaan awal seperti perencanaan tambang, pembangunan kantor lapangan, dan pembukaan jalan untuk alat berat.



*Pekerjaan pembukaan lahan jalan sepanjang
2,2 kilometer dari konsesi MIP*

Proyek Pembangkit Listrik Mandiri

Pada tanggal 6 Oktober 2011, PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) perusahaan yang didirikan oleh Konsorsium JPower-Adaro-Itochu menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PLN (Persero) untuk pembangkit listrik Jawa Tengah berkapasitas 2.000 MW (CJPP) dengan perkiraan biaya proyek sebesar USD 4 miliar. BPI berharap financial closure dapat diselesaikan pada tahun 2012.

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

Pengiriman Perdana E4000 (Wara) Batubara ke Hong Kong

Batubara E 4000 (Wara) semakin mendapatkan permintaan yang kuat dan sambutan hangat dari para pelanggan sejak dimulainya produksi komersial pada kuartal pertama 2010. Pada tanggal 9 Desember 2011, Adaro untuk pertama kalinya mengirim E 4000 (Wara) ke Hong Kong Electric Company Limited (HKE). Pelanggan baru ini menambah basis pelanggan yang telah ada yang terus bertumbuh, yaitu dari India, China, Korea Selatan, Thailand dan Indonesia.



Pengiriman Perdana E 4000 (Wara) ke Hong Kong Electric Company Limited (HKE) yang dilaksanakan oleh MV United Serenity pada tanggal 9 Desember 2011

Adaro Indonesia Menerima Status sebagai Wajib Pajak Patuh

Pada tanggal 20 Januari 2012, AI menerima status sebagai Wajib Pajak Patuh dari Direktorat Jenderal Pajak. Kriteria untuk menerima status tersebut antara lain meliputi penyampaian pengembalian pajak yang tepat waktu, tidak tunggakan pajak, memiliki laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan public atau BPK dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk tahun berturut-turut dan tidak pernah terlibat dalam aksi criminal untuk menghindari kewajiban pajak dalam lima tahun terakhir. Status wajib pajak patuh memungkinkan AI memperoleh prioritas dalam pengembalian pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai dari kator pelayanan pajak.

Penghargaan Platts Top 250 Global Energy Companies

Platts menempatkan Adaro Energy di antara 250 perusahaan energi global terbesar. Adaro mendapat peringkat ke-9 untuk batubara dan bahan bakar yang habis terpakai di Asia dan peringkat ke-12 untuk batubara dan bahan bakar yang habis terpakai di area global.



Presiden Direktur AE, Bpk. Garibaldi Thohir, setelah menerima piala Platts

PROPER Green Award selama Empat Tahun Berturut-Turut

AI menerima PROPER Award dengan Green Rating untuk keempat kalinya selama empat tahun berturut-turut dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Penghargaan ini mewakili pengakuan atas keberhasilan Adaro dalam menjalankan operasi pertambangan dengan cara yang sadar lingkungan dan secara bersamaan tetap memprioritaskan keselamatan. Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Prof. Dr. Balthasar Kambuaya pada tanggal 30 November 2011.



GM Operations AI, Priyadi, menerima PROPER Green Award dari Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Bpk. Kambuaya

Adaro Indonesia Memenangkan Tujuh Penghargaan pada Indonesian CSR Award 2011

AI memenangkan tujuh penghargaan (dua penghargaan platinum, dua penghargaan gold dan tiga penghargaan silver) pada Indonesian CSR Award 2011 yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial yang bekerja sama dengan Corporate Forum for Community Development (CFCD). Penghargaan platinum dimenangkan oleh program penanggulangan katarak AI yang memberikan operasi katarak secara cuma-cuma kepada masyarakat sekitar dan program air bersih AI, sementara penghargaan gold diberikan kepada program pengembangan desa dan pusat belajar pemuda yang dijalankan oleh AI. Selain itu, AI juga menerima penghargaan silver untuk program UKM di bidang perdagangan madu dan perikanan.



Chief CSR Officer AE, Mohammad Effendi, dan GM Operations AI, Priyadi, menerima penghargaan pada Indonesian CSR Award 2011

Corporate Governance Awards

Seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi bisnis perusahaan, tanggung jawab dalam hal tata kelola perusahaan juga harus ditingkatkan. Adaro telah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal dan bursa, dan terus mengembangkan struktur tata kelola perusahaan yang sejalan dengan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang terbaik.

Upaya dan komitmen yang terus dilaksanakan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan telah mendapatkan pengakuan sebagaimana yang tercermin pada berbagai penghargaan dari lembaga lokal maupun internasional. Penghargaan dari lembaga internasional diperoleh dari Corporate Governance Asia, sementara penghargaan yang telah diberikan oleh lembaga dalam negeri terdiri dari Most Improved Governance from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Indonesia Trusted Companies Based on Investor and Analysts' Assessment Survey dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).



*Corporate Secretary AE,
Devindra Ratzarwin,
menerima penghargaan “The
Most Improved Governance
Award” dari IICD*